

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sofan Amri, 2016:241) bahwa:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berbicara tentang pendidikan, suatu pendidikan dipandang dari segi mutu dan diukur dari kedudukannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut memajukan generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian guna terciptanya suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan menantang sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

Banyak upaya yang dilakukan oleh guru maupun orangtua dalam memajukan pendidikan. Dengan adanya pendidikan ini guru diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik menjadi manusia berkepribadian yang bertakwa maupun berperilaku yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Orang tua berperan sebagai pendukung dalam pemenuhan kebutuhan serta membantu segala hal yang bersangkutan dengan pendidikan.

Guru merupakan perancang sekaligus pelaksana proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan tuntutan kurikulum dan kondisi siswa. Banyak usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu dengan menanamkan disiplin dalam belajar. Karena disiplin merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban siswa yang bermartabat untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Menurut Sofan Amri (2016:166) mengartikan “Kedisiplinan merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosial”. Masih menurut Sofan Amri (2016:166) “Ditinjau dari sudut psikologi, manusia memiliki dua kecenderungan yakni yang cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkan”. Beberapa contoh disiplin yang belum dilaksanakan siswa yaitu masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, membuang sampah sembarangan, hadir tidak tepat waktu, tidak datang ke sekolah dan lain sebagainya. Hal itu tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Djaali (2014:99), berpendapat bahwa: “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain dari kedua faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempunyai tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar.

Perilaku disiplin berkembang pada individu. Implikasinya dapat dilakukan melalui campur tangan guru dan orang tua sehingga terfasilitasi oleh perkembangan disiplin dan kematangannya dapat tercapai. Sofan Amri (2016:173) berpendapat bahwa perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- 1) Pola asuh dan control orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku. Pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana anak berfikir, berperasaan dan bertindak. Orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Pada sisi lain, anak yang tidak pernah dikenalkan pada aturan akan berperilaku tidak beraturan.
- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi tentang siapa dirinya, apa yang diinginkan diri dan apa yang dapat dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat, dan sukses dapat memungkinkan individu untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat.
- 3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu, relasi sosial dengan individu maupun lembaga sosial akan memaksa individu untuk memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial. Dalam suatu masyarakat berkembang, budaya bersih tentu akan sangat tidak nyaman manakala kita membuang sampah sembarangan dan

semua orang yang melihat kita akan menyatakan keheranannya dan menunjukkan bahwa perilaku yang kita lakukan adalah salah.

Dalam Sofan Amri (2016:167) “Ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri”. Aturan dibuat untuk dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tidak semua orang akan setuju dengan aturan yang dibuat. Jika aturan yang dibuat dianggap baik, maka kita mau melaksanakan aturan yang ada. Sebaliknya, jika aturan yang dibuat tidak baik, maka kita tidak mau menaati aturan yang ada. Orang tidak mematuhi aturan yang ada disebabkan tidak memiliki sanksi yang tegas. Sebaliknya, kita akan mematuhi aturan yang ada dengan disiplin karena memiliki sanksi yang tegas.

Sikap disiplin seseorang terutama siswa adalah berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa mempunyai disiplin rendah yang dipengaruhi berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, antara lain: (1) anak itu sendiri, (2) sikap pendidik, dan (3) lingkungan. Dalam menanamkan kedisiplinan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan melakukan pemahaman cermat dan tepat pada sikap anak.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana disiplin siswa dalam belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin siswa maka semakin berhasil pula pembelajaran yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin siswa maka semakin rendah pula hasil pembelajaran yang diperoleh. Dalam penerapan disiplin berpengaruh dalam mendorong tumbuhnya perilaku yang positif, siswa terpacu untuk mengoptimalkan potensi diri sehingga menjadi individu yang unggul dan sukses. Tingkat disiplin siswa tergolong tinggi, namun sebagian belum berhasil dilaksanakan oleh siswa sehingga menyebabkan kurangnya keberhasilan pembelajaran yang baik. Kini hanya ada sebagian kecil saja yang menerapkan disiplin yang rendah. Begitu juga yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani berdasarkan saat peneliti sedang melaksanakan magang, disiplin belajar siswa belum maksimal dan menyebabkan menurunnya hasil belajar.

Berdasarkan paparan dan teori tersebut, disiplin belajar mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar. Berkenaan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, menimbulkan berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa belum maksimal.
2. Hasil belajar siswa kurang maksimal.
3. Guru kurang menanamkan disiplin pada siswa.
4. Siswa kesulitan dalam melaksanakan disiplin.
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada: Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar nilai ujian portatif siswa di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019. Disiplin belajar siswa dalam penelitian ini meliputi: a) Disiplin menaati tata tertip di sekolah, b) Disiplin dalam mempersiapkan keperluan sekolah, c) Disiplin menaati kegiatan belajar di sekolah, d) Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di sekolah, e) Disiplin mengerjakan kegiatan belajar di rumah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti kemukakan, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar, sehingga membantu guru dalam meningkatkan disiplin siswa.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu sekolah.
5. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas akhir.
6. Sebagai referensi bagi peneliti lain...